

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP MIFTAHUL FALAH SENORI TUBAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Budi Suriyanto¹, Taufiq Hidayat², Rika Pristian Fitri Astuti³.

¹Mahasiswa FPIP, IKIP PGRI Bojonegoro

email: budi.suriyanto112@gmail.com

²Dosen FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro

email: taufiq_hidayat@ikipgribojonegoro.ac.id

³Dosen FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro

email: Rikapristian@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine whether there is an effect of online learning on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII at SMP Miftahul Falah Senori Tuban for the academic year 2020/2021. This research is a causal associative research with a quantitative approach. The population in this study were all students of class VIII at SMP Miftahul Falah, Senori Tuban, totaling 25 students. Data collection techniques use questionnaires, observation, and documentation. The analytical method used is simple linear regression. Based on the results of calculations obtained from the analysis of hypothesis testing of the independent variable (X) and the dependent variable (Y) at a significant level of 5%, it shows that there is a significant positive effect of online learning on social studies learning outcomes for class VIII at SMP Miftahul Falah, Senori Tuban, which has been proven by calculating the correlation with a significance value of $0.742 >$ a significance level of 0.05 . Thus, it can be concluded that there is a positive and significant influence between online learning and social studies learning outcomes for class VIII at SMP Miftahul Falah Senori Tuban for the academic year 2020/2021.*

Keyword: *Online Learning, Learning Outcomes.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori Tuban tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori Tuban yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari analisis uji hipotesis variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran daring yang signifikan terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori Tuban yang telah dibuktikan dengan perhitungan korelasi dengan nilai signifikansi $0,742 >$ taraf signifikansi $0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring dengan hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori Tuban tahun ajaran 2020/2021.*

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk meningkatkan kualitasnya serta mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka harus melalui dengan kegiatan belajar, sebagaimana kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari dalam aktivitas seseorang hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar baik ketika melakukan aktivitas sendiri maupun kelompok, yang mana itu merupakan bagian yang tak terpisahkan di dalam kehidupannya. Namun, dengan berjalannya waktu permasalahan yang di hadapi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal yaitu masih rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa.

Hasil belajar sendiri merupakan salah satu tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang memperoleh hasil belajar yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Oleh karena itu dengan memperhatikan hasil belajar siswa akan mengetahui seberapa jauh keberhasilannya dalam sebuah proses pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Berhasil atau tidaknya tergantung pada diri siswa sendiri, jika siswa mampu memanfaatkan waktunya selama pembelajaran dan mampu berkomunikasi dengan guru maupun temannya, siswa akan mudah mencapai keberhasilan dalam belajar. Tetapi banyak dijumpai siswa yang hasil belajarnya kurang akibat tidak adanya keakraban antara guru dan siswa.

Menurut (Aunurahman, 2012) “faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah ciri khas/karakteristik peserta didik, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar”. Sedangkan

faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor tenaga pendidik, lingkungan sosial (termasuk lingkungan teman sebaya), kurikulum, sarana dan prasarana. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini bahwa berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, dunia mengalami perubahan teknologi menuju pada kemajuan zaman dimana diciptakannya teknologi yang memudahkan kegiatan manusia khususnya dalam bidang pendidikan seperti membuat media pembelajaran yang semakin menarik sesuai perkembangan jaman. Seperti yang dikatakan (Sutedjo, 2002) “dunia pendidikan terus bergerak secara dinamis, khususnya untuk menciptakan media, metode dan materi pendidikan yang semakin interaktif dan komprehensif”. Dalam bidang pendidikan sendiri munculnya terobosan baru yang mulai memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran yang sering disebut sebagai *E-Learning* atau pembelajaran elektronik. *E-Learning* merupakan suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronika berupa audio, video, perangkat komputer ataupun kombinasi ketiganya (Munir, 2010). Dari istilah *E-Learning* kemudian berkembang lagi menjadi pembelajaran daring (*online learning*). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas).

Dalam melakukan pembelajaran daring terdapat beberapa prinsip yang penting untuk diperhatikan. (Suharyanto dan Malingkay, 2016) menyebutkan prinsip

tersebut antara lain: pertama, *E-Learning* sebagai alat bantu pembelajaran untuk menjadi lebih mudah, bermakna serta teratah. Kedua, *E-Learning* juga termasuk sebuah alternatif dalam sistem pendidikan yang memiliki prinsip *high-tech-high-touch* yaitu prosesnya yang lebih banyak bergantung kepada teknologi canggih dan yang lebih penting adalah aspek *high-touch* yaitu ‘pengajar dan peserta didik’. Oleh karenanya, penggunaan *E-Learning* sangat membutuhkan kesiapan pengajar serta fasilitas yang memadai. Prinsip yang ketiga adalah pembelajaran membutuhkan analisis yang lebih lanjut. Ketiga prinsip tersebut bisa digunakan pedoman saat menyusun pembelajaran yang berbasis *E-Learning*. Prinsip tersebut ditujukan agar pembelajaran berbasis *E-Learning* dapat berjalan dengan maksimal.

(Hadisi dan Muna, 2015) mendeskripsikan bahwa beberapa keuntungan dari proses *E-Learning* adalah ekonomis, mudah diakses, efisien, interaktif dan kolaboratif, konsisten, fleksibel, kreatif dan mandiri. *E-Learning* mudah diterima karena pengguna tahu bahwa keuntungan *E-Learning* sangat banyak. Adapun kelebihan *E-Learning* antara lain : Biaya, Kelebihan pertama *E-Learning* dapat menghemat biaya karena tidak membutuhkan alat tulis, proyektor dan lain-lain. Fleksibilitas Waktu, *E-Learning* membuat pelajar bisa mengakses pembelajaran dimanapun. Fleksibilitas tempat, Adanya *E-Learning* selama masih terhubung di Internet pelajar bisa mengakses kapan saja dan dimana saja. Menurut (Shofiyah, 2016) *E-Learning* juga merupakan salah satu strategi atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Miftahul Falah Senori sejak pemerintah menetapkan

pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran *covid-19*. SMP Miftahul Falah Senori mengikuti instruksi tersebut dengan menerapkan pembelajaran daring di sekolah. Penerapan pembelajaran tersebut mempengaruhi siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu karena siswa yang mengikuti pembelajaran daring tidak harus selalu belajar dalam kelas karena pembelajaran berlangsung luwes dan dapat diakses di masa saja. Sehingga siswa memiliki keleluasaan untuk belajar secara mandiri, serta mampu memanfaatkan media internet untuk belajar dan juga menggali berbagai informasi untuk menunjang proses belajar. Berdasarkan masalah tersebut pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran daring dapat dijadikan pilihan yang tepat untuk proses pembelajaran karena kemudahan dan jangkauannya yang luas sehingga dapat membantu guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif karena data-data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini menguji tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, antara lain variabel independent yaitu pembelajaran daring (X), sedangkan variabel dependent yaitu hasil belajar IPS (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori tahun pelajaran

2020/2021 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik sampling jenuh*. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori dengan jumlah 25 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu kuesioner, observasi, dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan tersebut (Rachmat, 2006). Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014).

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket untuk pengumpulan data variabel (X) dan dokumentasi untuk pengumpulan data variabel (Y).

Teknik analisis data yaitu melalui uji instrument untuk mengetahui kuesioner telah memenuhi syarat atau layak digunakan. Ada dua cara melalui program *Microsoft office excel 2016* yaitu melalui rumus:

Uji Validasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji Realibilitas

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Uji prasyarat analisis digunakan untuk memberikan uji terhadap instrument

penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi (Wibowo, 2012).

Uji prasyarat analisis penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengujian, antara lain uji normalitas menggunakan program *Microsoft Office Excel 2016* dan uji linieritas dimana dalam proses penghitungannya menggunakan program SPSS ver 22.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada hubungan X (pembelajaran daring) terhadap Y (hasil belajar mata pelajaran ekonomi). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Mftahul Falah Senori.

H_a : Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori.

Dengan kriteria pengujian, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, tetapi sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = t_{tabel}$ maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan variabel X sebagai variabel independent yaitu pembelajaran daring dan variabel Y sebagai variabel dependent yaitu hasil belajar IPS.

Dari data angket pembelajaran daring tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai data angket dengan nilai tertinggi adalah 79 dan nilai terendah 53. Data nilai tersebut diperoleh sesuai dengan skor penilaian dengan skala Likert dengan skala 1 – 4 yaitu SS, ST, RG, TS.

Dari data hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dari data

hasil belajar diperoleh data dengan nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah 78 . Data nilai tersebut diperoleh melalui nilai UAS kelas VIII mata pelajaran IPS semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil uji instrumen penelitian diperoleh dari instrument penelitian yang diberikan ke siswa kelas VIII SMP Miftahul Falah yang berjumlah 25 siswa. Uji instrumen tersebut terbagi menjadi dua tahapan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dimana dalam pengolahan data menggunakan program *Microsoft office excel 2016*

Hasil analisis uji validitas dari 20 item pertanyaan yang telah diuji, terdapat 12 item pertanyaan yang tergolong valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} dari tiap item pertanyaan yang telah dibandingkan lebih besar daripada nilai $r_{tabel} = 0,413$ yang diperoleh dari tabel distribusi *r product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 25$.

Dari hasil uji reliabilitas instrument kuesioner variabel independent (Pembelajaran Daring) terdapat 12 item pertanyaan yang tergolong reliabel dan layak. Dengan ketentuan $r_{11} > 0,7$, diperoleh hasil $r_{11} = 1,0469116 > 0,7$

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data Kuesioner Pembelajaran Daring

Kelas	Jumlah Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Normalitas
VIII	25	-0,0824	0,173	Normal

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPS

Kelas	Jumlah Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Normalitas
VIII	25	-0,2855	0,173	Normal

Tabel 3
Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pembe- lajaran Daring	57,360	16	3,585	,434	,310
Residual	4,756	1	4,756	,902	,205
Total	52,604	15	3,507	,403	,322
Between Groups	20,000	8	2,500		
Within Groups	77,360	24			
Total					

Tabel 4
Uji Hipotesis

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	86,632 ^a	96	,742
Likelihood Ratio	61,810	96	,997
Linear-by-Linear Association	1,475	1	,224
N of Valid Cases	25		

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode yaitu metode angket (kuesioner) dan metode dokumentasi. Metode angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari hasil dari variabel X (pembelajaran daring), Angket yang diberikan kepada siswa berjumlah 20 pertanyaan dengan empat alternatif

jawaban. Sedangkan metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh nilai dari variabel Y (hasil belajar IPS). Metode ini digunakan untuk mencari daftar nama siswa kelas VIII dan nilai ulangan akhir semester.

Sebelum mencari pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, data kuesioner atau angket dan hasil belajar terlebih dahulu harus dinormalkan menggunakan uji *Liliefors* sehingga didapatkan sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun data kuisisioner dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu L_{hitung} untuk anggota sampel sebesar -0,0824 dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Maka data kuisisioner pembelajaran daring berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah H_0 diterima yaitu H_0 = sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Adapun data hasil belajar IPS dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu L_{hitung} untuk anggota sampel sebesar -0,2855 dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,173. Maka data hasil belajar IPS berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah H_0 diterima yaitu H_0 = sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig) diperoleh nilai Deviantion from Lineity Sig adalah $0,332 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Pembelajaran Daring (X). Berdasarkan Nilai F : dari output diatas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah $1,403 < F_{tabel}$ 3,22. Karena F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Pembelajaran Daring (X) dengan variabel Hasil Belajar IPS (Y).

Dari hasil perhitungan, dengan melihat analisis uji hipotesis variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran daring dan signifikan terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori terbukti dengan adanya perhitungan korelasi menggunakan program SPSS ver 22. Dari output yang diperoleh yaitu signifikansi $0,742 >$ taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori. Sehingga penerapan pembelajaran daring dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPS. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rachim, 2020) yang berjudul “Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Krincing Secang Magelang Tahun 2020”. Hal ini ditunjukkan nilai r sebesar 0,414 dan nilai taraf signifikan 5% sebesar 0,361 sehingga nilai r hitung $>$ r tabel maka pelaksanaan pembelajaran daring memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Melihat analisis uji hipotesis variabel independent (Pembelajaran Daring) dan variabel dependent (Hasil Belajar IPS) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa pembelajaran daring terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori, yaitu dibuktikan dengan adanya perhitungan korelasi menggunakan program SPSS ver 22. Dari output yang diperoleh yaitu nilai signifikansi $0,742 >$ taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusan yang

diambil adalah ada korelasi positif dan pengaruh yang signifikan.

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung: CV Alfabeta.

DAFTAR RUJUKAN

Aunurahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian.* Yogyakarta: Gava Media.

Munir. (2010). *Pembelajaran Jarak Jauh.* Bandung: Alfabeta.

Suharyanto, & Malingkay, A. B. (2016). Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Widya* 3, 17-21.

Sutedjo, B. (2002). *E-Education, Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan.* Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-LEARNING). *Jurnal Al-Ta'dib* 8(1), 117.

Shofiyah, S. (2016). Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*